

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional, menurut Notoatmojo (2012), analitik korelasional adalah rancangan yang bersifat menjelaskan hubungan antar variabel melalui hipotesa yang dilakukan pada sekumpulan objek. Menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (potong lintang) untuk mempelajari hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kawengen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 – 28 Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun di Desa Kawengen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang yaitu 240.

2. Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Mustafa (2010) dengan tingkat kepercayaan 90% nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240(0,1)^2}$$

$$n = \frac{240}{3,4}$$

$$n = 70,5 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikansi/kesalahan (0,1)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 71 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling*. Menurut Notoatmojo (2010), *Proportionate Random Sampling* adalah pengambilan sampel dimana pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Jumlah anggota sampel dilakukan menggunakan rumus *Proportionate Random Sampling* yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Jumlah sampel setiap dusun adalah :

a. Dusun Genurid : $n_i = \frac{39}{215} \times 69 = 12$

b. Dusun Jatirejo : $n_i = \frac{34}{215} \times 69 = 10$

c. Dusun Selelu : $n_i = \frac{58}{215} \times 69 = 17$

d. Dusun Kawengen : $n_i = \frac{44}{215} \times 69 = 13$

e. Dusun Watupawon : $n_i = \frac{65}{215} \times 69 = 19$

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu inklusi dan eksklusif (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu yang berada di tempat penelitian dalam kurun waktu penelitian

Kriteria eksklusif :

- a. Ibu yang memiliki balita dengan penyakit yang mempengaruhi status gizi seperti diare, infeksi saluran pernafasan atas, tuberculosi, campak, batuk rejan, malaria kronis dan cacangan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas : Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang gizi seimbang meliputi pengertian gizi seimbang, manfaat kebutuhan gizi seimbang, pengolahan bahan makanan, faktor	Kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dalam bentuk multiple choice dengan jumlah soal	Kriteria 1. Baik : skor 76-100 % (19-25) 2. Cukup: skor 56% -75 % (14-18)	Ordinal

	yang mempengaruhi status gizi dan dampak gizi pada anak.	25 pertanyaan. Dengan skor benar 1 salah 0	3. Kurang : skor <56 % (0-13)	
Variabel Terikat : Status Gizi Balita	Keadaan tubuh yang ditunjukkan dari keseimbangan makanan yang masuk dan yang diperlukan untuk menghasilkan berbagai aktivitas yang dilihat dari indeks antropometri berdasarkan BB/TB.	Berat Badan menggunakan Timbangan dan Tinggi Badan menggunakan Meteran yang sudah dikalibrasi	Kategori : 1. Gizi Buruk : <-3 SD 2. Gizi Kurang : -3 SD sd < -2 SD 3. Gizi Baik : - 2 SD sd + 1SD 4. Beresiko gizi lebih : > + 1 SD sd + 2 SD 5. Gizi Lebih : > + 2 SD sd + 3 SD 6. Obese : > + 3 SD	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung berupa jawaban kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi seimbang.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut Arikunto (2014), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
	Pengertian gizi seimbang	1,2	2
	Manfaat kebutuhan gizi seimbang	3,4,5,6	4
Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang	Kebutuhan gizi balita	7,8,9,10,11	5
	Pengolahan bahan makanan	12,13,14	3
	Factor-faktor yang mempengaruhi status gizi anak	15,16,17,18,19	5
	Dampak gizi anak	20,21,22,23,24,25	6

Kuesioner tentang pengetahuan gizi seimbang ini di adop dari penelitian Ayu (2017) yang dilakukan di Desa Ngliliran Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validas dan reliabilitas.

3. Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus dipertahankan dalam penelitian ini adalah :

a. Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.

b. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Keanoniman adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas dari responden. Nama responden dirahasiakan, hanya terdapat inisial atau kode yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti

hanya mencantumkan kode dan inisial pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti akan merahasiakan hasil dari lembar pengumpulan data dan hanya digunakan sebagai data penelitian.

d. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Kemanfaatan yaitu hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur penelitian, untuk meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.

e. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian dengan menjamin subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian secara jujur dan adil sesuai dengan situasi yang ada.

4. Prosedur pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.
- b. Peneliti menyerahkan surat ke bagian Tata Usaha Puskesmas Kalongan untuk meminta izin melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kalongan yaitu di Desa Kawengen.
- c. Peneliti menemui Bidan Desa Kawengen untuk melakukan penelitian di Desa Kawengen.
- d. Peneliti selanjutnya menemui Kader untuk mendapatkan jumlah balita
- e. Selanjutnya data balita di random, ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi rumah responden, yang tidak sesuai dengan kriteria tidak dipakai.
- g. Hari pertama tanggal 20 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Genurid dengan jumlah 11 responden.
- h. Hari kedua tanggal 21 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Jatirejo dengan jumlah 10 responden.
- i. Hari Ketiga tanggal 22 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Selelu dengan jumlah 10 responden.
- j. Hari Keempat tanggal 23 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Selelu dengan jumlah 7 responden.
- k. Hari Kelima tanggal 24 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Kawengen dengan jumlah 10 responden.

- l. Hari Keenam tanggal 25 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Genurid 1 responden dan di Dusun Kawengen 3 responden.
- m. Hari Ketujuh tanggal 26 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian di Dusun Watupawon dengan jumlah 10 responden.
- n. Hari Kedelapan tanggal 28 Januari 2021 peneliti melakukan peneelitan di Dusun Watupawon dengan jumlah 9 responden.
- o. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan responden diminta mendatangi lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- p. Peneliti mengukur Berat Badan dan Tinggi Badan Balita
- q. Peneliti mendampingi responden mengisi kuesioner sehingga apabila ada pertanyaan peneliti dapat menjawab pertanyaan secara lengkap.
- r. Setelah pertanyaan sudah selesai dijawab, responden dapat mengembalikan kuesioner ke peneliti dan peneliti mengecek kelengkapan.
- s. Peneliti melakukan pengolahan data.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah melalui beberapa tahap yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul, yang meliputi :

- a. Mengecek kelengkapan identitas pengisi
- b. Setelah lengkap baru menyesuaikan kodenya
- c. Mengecek masing-masing kekurangan isian data

2. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan memberikaan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor terhadap hasil pengisian kuesioner pada responden.

- a. Hasil pengskoring dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Presentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah skor maksimal

kemudian dikriteriakan pengukuran pengetahuan sebagai berikut :

Pengetahuan Baik : 3

Pengetahuan Cukup : 2

Pengetahuan Kurang : 1

- b. Pemberian nilai untuk status gizi sesuai dengan kriteria penilaian gizi dengan menggunakan Z-Score dengan kriteria :

Gizi Buruk (< - 3SD) : 1

Gizi Kurang (- 3SD sd < -2SD) : 2

Gizi Baik (- 2SD sd +1SD) : 3

Beresiko Gizi Lebih ($> + 1$ SD sd $+ 2$ SD)	: 4
Gizi Lebih ($> + 2$ SD sd $+ 3$ SD)	: 5
Obese ($> + 3$ SD)	: 6

3. *Coding*

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (Notoatmojo, 2012).

a. *Coding* untuk data demografi

Pendidikan terakhir ibu :

- 1 = SD
- 2 = SMP
- 3 = SMA/SMK
- 4 = Perguruan Tinggi

Pekerjaan ibu :

- 1 = PNS
- 2 = Swasta
- 3 = Petani/pekebun
- 4 = IRT (Ibu Rumah Tangga)

Informasi tentang gizi :

- 1 = Pernah
- 2 = Tidak pernah

Sumber informasi :

- 1 = Media cetak
- 2 = Media elektronik
- 3 = Layanan kesehatan
- 4 = Penyuluhan

b. *Coding* untuk kriteria data khusus

***Coding* pada variabel tingkat pengetahuan ibu adalah :**

- 1 Pengetahuan Baik = 3 dengan kriteria 76% - 100%
- 2 Pengetahuan Cukup = 2 dengan kriteria 56% - 75%
- 3 Pengetahuan Kurang = 1 dengan kriteria < 56%

***Coding* pada variabel status gizi anak :**

- 1 Gizi Buruk = 1 dengan kriteria < - 3SD
- 2 Gizi Kurang = 2 dengan kriteria - 3SD sd < -2SD
- 3 Gizi Baik = 3 dengan kriteria - 2SD sd +1SD
- 4 Beresiko Gizi Lebih = 4 dengan kriteria > + 1SD sd + 2SD
- 5 Gizi Lebih = 5 dengan kriteria > + 2SD sd + 3SD
- 6 Obese = 6 dengan kriteria > + 3 SD

4. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah disiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.

5. *Entry*

Entry adalah memasukkan data ke dalam excel dalam bentuk kode kemudian data dimasukkan pada program SPSS.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2012).

Semua karakteristik responden seperti pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, pernah mendapat informasi, sumber informasi, dan setiap variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi anak usia 1-5 tahun di analisis menggunakan proporsi dan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sedangkan untuk umur anak, tinggi badan anak dan berat badan anak dituangkan dalam tendensi sentral.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Desa Kawengen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square dengan ketentuan apabila $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang

artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita (Notoatmojo, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan tabel 3 x 3, karena nilai expected count yang < 5 ada yang lebih dari 20%, maka dilakukan penggabungan sel jadi 2 x 2. Setelah data diolah masih ada 1 sel yang nilai expected count $> 20\%$ sehingga membacanya dengan menggunakan *fisher exact*.